

Penerapan Inaportnet dalam Proses Pelayanan Penyandaran Kapal: Studi Kasus

Rizqi Aini Rakhman^{a*}, Intan Sianturi^b, Faris Nofandi^c

^{a,b,c} **Transportasi Laut (Politeknik Pelayaran Surabaya)**

^{a*} **Email: rizqiaini43@gmail.com**

^b **Email: intan52.anturi@gmail.com**

^c **Email: faris.nofandi@poltekpel-sby.ac.id**

ABSTRAK

Pentingnya pelabuhan dalam perdagangan dunia sangat berpengaruh bagi suatu wilayah, daerah, bahkan negara. Pelabuhan yang didukung dengan fasilitas yang memadai dan penggunaan sistem yang unggul dapat menjadikan kegiatan pada pelabuhan menjadi lebih cepat, netral bahkan memudahkan penggunaannya. Inaportnet menjadi sistem yang saat ini digunakan di berbagai pelabuhan besar di Indonesia, salah satu pelabuhan yang menggunakan sistem tersebut yaitu Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang. Pengguna sistem ini tidak hanya dari segi pelaku pelabuhan, namun juga dari pihak eksportir, importir, *shipping lines*, dan sebagainya. Salah satu perusahaan pengguna yaitu PT. Global Logistic Agency, dimana perusahaan ini selama menggunakan sistem Inaportnet. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode wawancara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan Inaportnet dari sisi penyelenggara yang diwakili oleh PT. Global Logistic Agency. Dari penelitian ini didapat hasil penggunaan Inaportnet berperan penting dalam pelaksanaan pelayanan penyandaran kapal dalam hal efisiensi waktu, tenaga, dan *demmurage*. Sistem Inaportnet masih ditemukan *down* atau *error system* disebabkan adanya *maintenance* dari unit pengelola sehingga PT. Global Logistic Agency harus melaksanakan secara konvensional atau manual.

Kata Kunci: *inaportnet, pelayanan, penyandaran kapal*

ABSTRACT

The significance of ports in global trade activities has a significant impact on a city, region, and even a nation. A port with adequate facilities and a superior system will make port activities more effective, neutral, and even simple for its users. Inaportnet is a facility that is currently used by major Indonesian ports, including the port of Tanjung Emas in Semarang. The users of this system include exporters, importers, shipping lines, and others, in addition to port players. PT Global Logistic Agency is one of the user companies that has been using the Inaportnet framework. This study was a descriptive research using structured interview method. This study aims to examine the use of Inaportnet from the side of the organizer represented by PT. Global Logistics Agency. The results showed that the use of Inaportnet played an important role in the implementation of ship berthing services in terms of time efficiency, energy, and demurrage, the Inaportnet system is still found down or system errors are due to maintenance from the management unit so that PT. Global Logistic Agency must carry out conventional or manual implementation.

Keywords: *inaportnet, service, ship berthing*

I. PENDAHULUAN

Pelabuhan merupakan salah satu peran yang berpengaruh pada perkembangan suatu wilayah, daerah bahkan negara. Hal ini karena perekonomian maritim mulai memperhatikan laut dan isinya sebagai pendorong utama perkembangan ekonomi berkelanjutan secara global (Kalim & Syed, 2020). Pelabuhan sendiri dapat dilihat sebagai tempat bertemunya dan terhubungnya transportasi darat dan air yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi dan sosial (Wang & Tan, 2019). Pelabuhan sangat berperan dalam aktivitas perdagangan dunia terlebih bagi kegiatan ekspor impor. Ini adalah akibat dari perdagangan dan pengiriman yang semakin meluas hari demi hari (Yang, Ni, Tong, & Zhang, 2019) baik sebagai distribusi industri maupun produk agrikultur dan pertukaran ekspor-impor asing (Mao & Gan, 2019) serta transportasi air memberikan kapasitas yang luas, harga murah, dan rute panjang (Chen & Song, 2019). Indonesia memiliki banyak pelabuhan, salah satunya di pelabuhan perlu didukung dengan sistem yang unggul sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) telah meluncurkan sistem informasi kepelabuhanan secara online dan *real time* bernama Inaportnet.

Inaportnet adalah sistem layanan internet/web untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani dan barang secara fisik dari seluruh instansi dan pemangku kepentingan terkait di pelabuhan (Indonesia, 2016). Ini dibutuhkan karena negara berkembang menghadapi banyak tantangan dalam layanan pengiriman (Masiya, Davids, & Mangai, 2019). Teknologi pelayanan adalah sebuah cara yang penting untuk

melayani konstruksi ekonomi dan sosial (Cui & Yang, 2019).

Manfaat dari adanya Inaportnet ini adalah sebagai *single submission*, layanan online, percepatan proses secara keseluruhan, meminimisasi kesalahan pemasukan data dan dokumen, integritas data secara elektronik, dan meningkatkan daya saing pelaku industri. Ini adalah hal yang penting yang bisa dilihat sebagai cara menguatkan penelitian kelautan yang *high-tech* dan meningkatkan daya saing industri kelautan (Lin, Xu, & Du, 2019) serta meningkatkan pendapatan (Hu, Li, Jin, & Wu, 2019). Sementara, *single submission* sendiri adalah sistem yang lisensinya berdasar teknologi informasi yang mengintegrasikan lisensi di daerah dan pusat untuk memfasilitasi aktivitas bisnis domestik (Muksin & Avianto, 2021).

Di Indonesia sistem Inaportnet sudah diterapkan pada pelabuhan utama. Pada penelitian (Trisnowati Rahaya, 2020), Inaportnet yang telah diterapkan oleh PT. Pelindo III Tanjung Perak Surabaya memiliki kendala yakni terdapat kendala saat mengakses sistem secara normal, dikarenakan *system maintenance* yang menyebabkan keterlambatan kapal, *demurage*, denda lainnya dan lamanya revisi data saat terjadi kesalahan input, karena harus melakukan konfirmasi terlebih dahulu dari IT Pusat Tim (Jakarta), serta gangguan koneksi antar sistem yang berbeda (*Port Authority/Indonesia portNet* dengan badan usaha pelabuhan/jembatan).

Dari paparan di atas merupakan kajian penggunaan dari Inaportnet dari sisi penyelenggara oleh sebab itu pada penelitian ini akan dipaparkan evaluasi penerapan Inaportnet dari sisi pengguna yang diwakili oleh perusahaan PT. Global Logistic Agency.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dalam pengumpulan data. Menurut Smith (2009), wawancara terstruktur dibagi menjadi 2 (dua) tipe yaitu :

1. Wawancara Terstruktur

Penyelidik menentukan secara pasti apa saja data yang diperlukan. Langkah berikutnya adalah mengkonstruksi pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa untuk memunculkan jawaban-jawaban yang sesuai, dan memuaskn kategori-kategori yang telah ditetapkan, yang dapat dianalisis secara *numerical*.

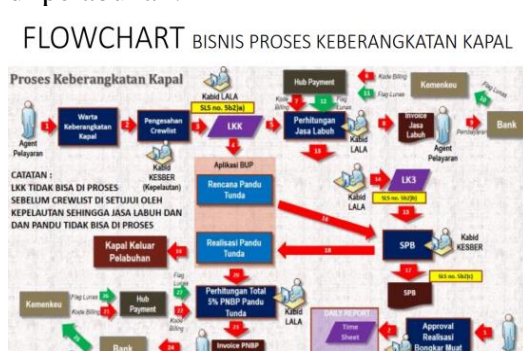
2. Wawancara Semi Terstruktur

Penyelidik memiliki seperangkat pertanyaan pada daftar wawancara, tapi wawancara akan dipandu oleh daftar tersebut, bukan didikte.

Dalam hal ini peneliti mewawancara *key informan* yaitu pengguna langsung sistem Inaportnet dalam proses penyandaran kapal, dalam hal ini yaitu General Manager Agency Departement PT. Global Logistic Agency, dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020 di PT. Global Logistic Agency, Surabaya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan sistem Inaportnet dalam proses pelayanan penyandaran kapal di pelabuhan pada PT. Global Logistic Agency. Berikut alur atau proses pelayanan penyandaran kapal di pelabuhan:



Gambar 1. *FlowChart* proses penyandaran kapal
Sumber: (Laut, 2020)

Berdasarkan *flowchart* pada gambar 1 di atas maka dapat dilihat bahwa di dalam proses pelayanan penyandaran kapal memiliki alur yang kompleks, maka diperlukan sistem yang mendukung yaitu Inaportnet sehingga alur tersebut lebih efektif dalam segi waktu dan lebih mudah dalam proses penyandaran kapal.

2. Faktor-faktor penyebab dari kurang maksimalnya penggunaan Inaportnet dalam proses pelayanan penyandaran kapal pada PT. Global Logistic Agency

Faktor-faktor penyebab dari penerapan Inaportnet:

- Server mengalami *down/connecting error*, yang disebabkan adanya *maintenance* dari unit pengelola yang diinformasikan melalui surat pemberitahuan, jika *error system* terjadi maka pengguna/users harus mengirim ulang data kembali ke Inaportnet, jika *error* sistem Inaportnet masih terjadi dan kapal harus segera sandar. Hal seperti ini dapat mengakibatkan kapal *delay* sehingga menimbulkan *demurrage*, kerugian yang ditimbulkan akan menjadi tanggung jawab perusahaan pelayaran dalam hal ini PT. Global Logistic Agency
- Belum terintegrasinya sistem yang digunakan dalam proses penyandaran kapal.

3. Upaya memaksimalkan penggunaan sistem Inaportnet dalam proses pelayanan penyandaran kapal. Upaya memaksimalkan penggunaan Inaportnet dalam proses penyandaran kapal pada PT. Global Logistic Agency diantaranya :

- PT. Global logistic Agency melakukan pelayanan

penyandaran kapal di pelabuhan melalui sistem Inaportnet pada pelabuhan kelas utama Tanjung Perak Surabaya dan Pelabuhan kelas II Gresik, sedangkan di Pelabuhan Lamongan yang merupakan KSOP Probolinggo Pelabuhan kelas III dalam pelayanan proses penyandaran kapal masih menggunakan konvensional/manual.

- b. Perlu adanya penambahan domain Inaportnet hal ini untuk mengurangi adanya *down system*.
- c. Apabila terjadi *error system* yang cukup lama dilakukan pengajuan secara konvensional.
- d. Membuat *integration system* antar instansi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan sistem Inaportnet penyandaran kapal sangat membantu dan berperan penting bagi pengguna khususnya PT. Global Logistic Agency dalam proses pelayanan penyandaran kapal di pelabuhan, dikarenakan dapat menghemat waktu, tenaga, *demmurage*, dan lebih efisien.
2. Dalam pelaksanaannya penggunaan sistem Inaportnet masih ditemukan beberapa kendala diantaranya: sistem mengalami *down/error* maka proses pelayanan penyandaran kapal dilakukan secara manual atau konvensional.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C., & Song, F. (2019). Evaluation of Port Logistics Competitiveness in China along the Belt and Road. *Journal of Coastal Research*, 1117-1124.
- Cui, Z., & Yang, J. (2019). Research on Ocean Big Data Service Technology

in Distributed Network Environment. *Journal of Coastal Research*, 141-145.

- Hu, H., Li, J., Jin, Y., & Wu, Y. (2019). Factors Influencing Information Industry Development in a Coastal Economy. *Journal of Coastal Research*, 371-375.
- Indonesia, R. (2016). *jdih.dephub.go.id*. Retrieved from [jdih.dephub.go.id: https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_157_Tahun_2015.pdf](https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_157_Tahun_2015.pdf)
- Smith, J. (2009). *Psikologi Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Kalim, I., & Syed, A. (2020). Maritime Economy and Gwadar Port: A Growth Catalyst. *Policy Perspectives*, 17(1), 73-82.
- Laut, D. L. (2020, April). *IDOC PUB*. Retrieved from Registrasi Aplikasi Inaportnet (1): <https://idoc.pub/documents/registrasi-aplikasi-inaportnet-1pdf-vlr9xrejgxlz>
- Lin, C., Xu, X., & Du, S. (2019). Analysis and Evaluation of International Competitiveness of China's State-Owned Technology Enterprises in Marine Industry. *Journal of Coastal Research*, 687-691.
- Mao, Y., & Gan, S. (2019). Economic Evaluation Model of Freight Distribution Management in Maritime Port. *Journal of Coastal Research*, 1059-1065.
- Masiya, T., Davids, Y., & Mangai, M. (2019). Assessing Service Delivery: Public Perception of Municipal Service Delivery in South Africa. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 14(2), 20-40.
- Muksin, A., & Avianto, B. (2021). Governance Innovation: One-Stop Integrated Service to Enhance Quality Service and Public Satisfaction. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 16(1), 40-60.
- Trisnowati Rahaya, H. S. (2020). Analysis of operating systems and procedures

- in ships and goods services of Inaportsnet-based in the main port of Tanjung Perak Surabaya. *Research, Society and Development*, 1-8.
- Wang, R., & Tan, Q. (2019). Dynamic Model of Port Throughput's Influence on Regional Economy. *Journal of Coastal Research*, 811-816.
- Yang, X., Ni, L., Tong, F., & Zhang, H. (2019). Optimal Management and Allocation of Superior Resources in Port Industries. *Journal of Coastal Research*, 500-504.